

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK
KRIMINAL DI SUMATERA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ANALISIS JALUR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Matematika sebagai salah
satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Sains*



Oleh

**RINDY ANDRIANI
NIM. 73020**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rindy Andriani
NIM / BP : 73020 / 2006
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Tugas Akhir :

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminal di Sumatera
Barat dengan Menggunakan Metode Analisis Jalur**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang*

Padang, 1 Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Helma, M. Si	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M. Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. Lutfian Almash, MS	3. _____
4. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M. Si	4. _____
5. Anggota	: Dodi Vionanda, S. Si, M. Si	5. _____

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminal di
Sumatera Barat dengan Menggunakan Metode Analisis Jalur

Nama : Rindy Andriani

Nim : 73020

Program Studi : Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Hj. Helma, M. Si
NIP.19680324 199603 2 001

Dra. Hj. Minora Longgom Nasution, M.Pd
NIP.19620904 198903 2 004

ABSTRAK

Rindy Andriani : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminal di Sumatera Barat dengan Menggunakan Metode Analisis Jalur

Permasalahan sosial seperti tingginya harga kebutuhan pokok yang tidak terjangkau lagi oleh warga masyarakat, semakin terbatasnya kesempatan kerja, pengangguran, kemiskinan dapat mengakibatkan tindak kriminal yang meresahkan masyarakat. Tindak kriminal tersebut juga disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti perubahan dan kedudukan sosial ekonomi, luasnya ketidakmerataan dan ketidakstabilan ekonomi, sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan tindak kriminal di suatu wilayah. Khususnya di Sumatera Barat, tindak kriminal tidaklah disebabkan oleh semua faktor-faktor tersebut. Hal ini sesuai dengan kondisi dan situasi masyarakat Sumatera Barat. Untuk itu perlu dikenali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tindak kriminal di Sumatera Barat. Pada penelitian ini dirumuskan masalah, yaitu faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tindak kriminal di Sumatera Barat berdasarkan metode analisis jalur. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model, menentukan variabel apa saja yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dan seberapa besar pengaruh variabel tersebut terhadap tindak kriminal di Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder Badan Pusat Statistika (BPS) yang berupa data tahunan, yaitu data pada tahun 2008. Data tersebut merupakan data Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat yang merupakan wilayah hukum dari 15 Pengadilan Negeri (PN) yang ada di Sumatera Barat pada tahun 2008.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model dari faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminal di Sumatera Barat sebagai berikut :

$$X_{12} = 0.310 X_2 - 0.317 X_3 - 0.153 X_4 - 0.463 X_7 + 1.147 X_8 - 0.699 X_9 + 0.378 X_{10} + 0.371 X_{11} + 0.130 \varepsilon_7,$$

dimana,

$$X_2 = 0.561 X_1 - 0.430 X_4 + 3.198 X_5 - 2.090 X_7 - 1.152 X_{11} + 0.351 \varepsilon_2$$

$$X_8 = 0.603 X_3 - 0.267 X_4 + 1.278 X_5 - 0.793 X_6 + 0.595 X_9 + 0.366 \varepsilon_3$$

$$X_9 = -0.311 X_4 + 1.199 X_5 - 0.911 X_6 - 1.104 X_7 + 0.486 \varepsilon_4$$

$$X_{10} = 0.646 X_5 - 1.388 X_6 + 0.505 \varepsilon_5$$

Dari persamaan di atas, dapat dikatakan bahwa yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap tindak kriminal di Sumatera Barat adalah tingkat pengangguran terbuka, persentase penduduk dengan ijazah tertinggi SD, persentase penduduk dengan ijazah tertinggi SMP, persentase penduduk dengan ijazah tertinggi D4, S1, S2, atau S3, pendapatan daerah, jumlah angkatan kerja, persentase kemiskinan, dan kepadatan penduduk. Sedangkan yang mempengaruhi secara tidak langsung terhadap tindak kriminal adalah laju pertumbuhan penduduk dan persentase penduduk dengan ijazah tertinggi SMA/SMK melalui tingkat pengangguran terbuka, persentase penduduk dengan ijazah tertinggi SMA/SMK dan persentase penduduk dengan ijazah tertinggi D1, D2, atau D3 melalui pendapatan daerah, jumlah angkatan kerja, dan persentase kemiskinan serta besarnya pengaruh lain di luar variabel yang berpengaruh langsung adalah 0.017.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminal di Sumatera Barat dengan Menggunakan Metode Analisis Jalur”**.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada

1. Ibu Dra. Helma, M. Si, Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademis.
2. Ibu Dra. Minora Longgom Nasution, M. Pd, Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Lutfian Almash, MS, Dosen Penguji sekaligus Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M. Si, Bapak Dodi Vionanda, S. Si, M. Si, Dosen Penguji.
5. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. Muh. Subhan, M.Si, Ketua Program Studi Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.

8. Seluruh Staf Administrasi dan Staf Labor Komputer Matematika FIMPA UNP.
9. Semua pihak yang ikut membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi mencapai kesempurnaan Tugas Akhir ini. Amin.

Padang, 1 Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tindak Kriminal.....	7
B. Analisis Jalur.....	9
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Variabel dan Data	26
B. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	30
B. Hasil Analisis Jalur.....	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan masyarakat, khususnya di kalangan menengah ke bawah dari hari ke hari semakin memprihatinkan. Tingginya harga-harga kebutuhan pokok yang tidak terjangkau lagi oleh warga masyarakat membuat tingkat hidup masyarakat semakin menurun, sehingga berbagai tindakan kriminal mudah terjadi. Setiap hari berita-berita kriminalitas selalu menghiasi media massa. Yang memprihatinkan, banyak kasus kejahatan seperti pencurian, perampokan, penganiayaan, pemerasan, perdagangan narkoba dan pembunuhan terungkap, dipicu akibat kemiskinan. Kemiskinan itu sendiri semakin disadari akibat dampak semakin meningkatnya angka pengangguran.

Berbagai fenomena perubahan sosial ekonomi, seperti semakin terbatasnya kesempatan kerja sebagai akibat semakin bertambahnya jumlah angkatan kerja yang setiap tahunnya akan menyebabkan terjadinya pengangguran. Pengangguran dan kemiskinan adalah penyebab utama dari sebagian besar terjadinya berbagai macam tindak kriminal. Pengangguran sangat berpotensi menimbulkan kerawanan sosial.

(http://repository.unand.ac.id/453/1/jufril_ismaIL_96206017.rtf)

Tindak pidana seperti pencurian, penipuan, perampokan, kekerasan dalam rumah tangga, pembunuhan atau kejahatan susila yang merupakan karakteristik cerminan kondisi perekonomian, intensitasnya masih cukup tinggi dan semakin bervariasi. (Padang Ekspres, 2009: 19)

Permasalahan kecil yang disertai dengan emosi yang tinggi dapat berubah menjadi tindak kriminal berupa penganiayaan ringan, penganiayaan berat bahkan sampai dengan tindak pembunuhan. Fenomena ini tidak saja terjadi pada masyarakat perkotaan, tetapi juga terjadi di kota-kota kecil bahkan di pedesaan.

Tindak kriminal di Sumatera Barat sangat memprihatinkan. Menurut Badan Pusat Statistik (2008), sepanjang tahun 2008 tercatat 87.435 pelanggaran. Data selama lima tahun belakangan ini, jenis kejahatan pencurian dengan pemberatan merupakan persoalan kejahatan yang menempati urutan pertama dari jenis kejahatan yang dideteksi selama ini. Pelakunya tidak saja orang dewasa melainkan juga anak remaja di bawah umur yang seharusnya masih duduk di bangku sekolah. Tindak kriminal yang terjadi diantaranya adalah kejahatan susila, pencurian, pembunuhan, dan pelecehan seksual. Modus pelecehan ini beragam. Mulai dari membujuk anak-anak dengan makanan ataupun uang, bahkan memaksa korban yang sedang sendirian di lokasi. (Padang Ekspres. 2010: 23)

Tindak kriminal sangat meresahkan masyarakat. Setiap kali terjadi tindak kejahatan tertentu, masyarakat pasti akan mengalami rasa ketakutan sosial dan merasa tidak terlindungi oleh hukum dan aparat penegak hukum.

Pemerintah, khususnya kepolisian, bersama masyarakat selalu berupaya untuk menanggulangi tindak kejahatan atau kriminalitas. Agar upaya tersebut mencapai sasarannya perlu dikaji variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kasus tindak kriminalitas tersebut.

Kenaikan jumlah kasus tindak kriminalitas dipengaruhi oleh banyak faktor. Berdasarkan data yang terdapat pada Pengadilan Negeri yang ada di

Sumatera Barat, faktor-faktor tersebut adalah laju pertumbuhan penduduk, tingkat pengangguran terbuka (TPT), pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pendapatan daerah, jumlah angkatan kerja per km^2 , persentase penduduk miskin, dan kepadatan penduduk per km^2 .

Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengetahui manakah di antara faktor-faktor di atas yang berpengaruh langsung terhadap kriminalitas maupun tidak langsung terhadap kriminalitas. Hal ini berguna untuk tindak lanjut pencegahan. Sehingga dapat diketahui langkah yang prioritas yang akan dilakukan dalam upaya penanggulangan tindak kriminalitas. Untuk menganalisis masalah ini penulis menggunakan metode analisis jalur atau analisis lintasan.

Menurut Schumacker, Cooper & Emory dalam Kusnendi (2008: 146) analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi. Dilihat dari tujuannya, aplikasi analisis regresi dalam aktivitas penelitian pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua model, yaitu model regresi dan model struktural atau model analisis jalur.

Model regresi digunakan untuk menganalisis pola hubungan sebuah variabel dependen (prediktan) Y dengan sebuah atau beberapa variabel independen (prediktor) X_k dengan tujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen Y atas dasar nilai tertentu dari nilai variabel independen X_k . Pada model regresi sama sekali tidak berbicara mengenai hubungan sebab akibat.

Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung (*direct effect*) dan tidak langsung (*indirect effect*) seperangkat variabel penyebab terhadap variabel

akibat. Dalam model analisis jalur yang dibicarakan adalah hubungan sebab akibat.

Menurut Kusnendi (2008: 5) membedakan model analisis jalur menjadi tiga jenis, yaitu *correlated path model*, *mediated path model*, dan *independent path model*. Pada *correlated path model* variabel penyebab mempunyai hubungan kausal langsung dengan variabel akibat dan antara variabel penyebab terjadi hubungan korelasi (antar variabel penyebab saling mempengaruhi). Pada *mediated path model* variabel penyebab mempunyai hubungan kausal langsung dan tidak langsung dengan variabel akibat. Sedangkan pada *independent path model* variabel penyebab hanya mempunyai hubungan kausal langsung dengan variabel akibat.

Analisis jalur merupakan model regresi persamaan berganda sehingga jumlah persamaan mengikuti jumlah variabel akibat. Persamaan dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan didasarkan kepada variabel-variabel yang diduga memiliki saling keterkaitan atau saling berpengaruh. Hubungan pada analisis jalur tidak seperti pada analisis regresi biasa. Akan tetapi suatu variabel penyebab (eksogen) bisa jadi variabel akibat (endogen) bagi variabel lainnya.

Sedangkan pada model regresi, hubungan yang dianalisis bersifat tunggal. Karena di dalam model hanya ada satu variabel akibat dan satu atau beberapa variabel penyebab, maka model hanya memiliki satu persamaan.

Untuk melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminal maka disusun model yang lebih akurat untuk menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tindak kriminal di Sumatera Barat. Dengan

teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminal, pengambil keputusan lebih mudah untuk membuat kebijakan, membuat analisa, atau peramalan yang dapat menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan yang terkait dengan usaha untuk menekan tindak kriminal yang terjadi di Sumatera Barat. Untuk itu, penelitian ini diberi judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminal di Sumatera Barat dengan Menggunakan Metode Analisis Jalur”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tindak kriminal di Sumatera Barat berdasarkan metode analisis jalur”.

C. Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana bentuk model dari faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminal di Sumatera Barat dengan menggunakan analisis jalur?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap tindak kriminal di Sumatera Barat?
3. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tindak kriminal di Sumatera Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Membentuk model dari faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminal di Sumatera Barat dengan menggunakan analisis jalur.
2. Menentukan faktor apa saja yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap tindak kriminal di Sumatera Barat.
3. Menentukan seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tindak kriminal di Sumatera Barat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

1. Peneliti, yaitu menambah wawasan peneliti tentang analisis jalur .
2. Pihak yang terkait, yaitu sebagai informasi tentang fakto-faktor yang mempengaruhi tindak kriminal di Sumatera Barat yang langsung maupun yang tidak langsung.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai referensi.